

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi niat mengunjungi kembali kota tua Jakarta pada wisatawan yang sebelumnya sudah pernah mengunjungi kota tua Jakarta. Meliputi faktor citra destinasi, norma subyektif dan sikap seseorang terhadap niat mengunjungi kembali kota tua Jakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 240 responden. Kuesioner disebarikan untuk wisatawan yang sebelumnya sudah pernah mengunjungi kota tua Jakarta. Untuk pengolahan data peneliti menggunakan SPSS 16.0 untuk uji nalasis data. Setelah peneliti melakukan analisis mengenai pengaruh citra destinasi, norma subyektif dan sikap terhadap niat mengunjungi kembali kota tua Jakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengolahan variabel data citra destinasi menggunakan software SPSS 16.0 dengan memiliki hasil berpengaruh positif dan signifikan, dengan kata lain jika variabel citra destinasi mengalami peningkatan maka variabel niat mengunjungi kemmaali kota tua jakarta juga ikut meningkat, atau semakin baik citra destinasi yang dimiliki oleh kota tua Jakarta maka orang tersebut akan semakin memiliki niat untuk mengunjungi kembali kota tua Jakarta, atau sebaliknya. Berdasarkan hasil uji persamaan regresi yang telah

peneliti lakukan, maka dapat dilihat bahwa persamaan regresi linier sederhana untuk variabel citra terhadap niat mengunjungi kota tua Jakarta.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.161	4.291		7.029	.000
	DI	.668	.052	.638	12.779	.000

a. Dependent Variable: RE

$$\hat{Y} = 30,161 + 0,668X1$$

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai konstan pada persamaan regresi pada tabel di atas adalah 30.161 dan apabila nilai dari variabel  $X1 = 0$ , maka niat mengunjungi sebesar 30.161. Nilai parameter untuk variabel  $X1$  sebesar 0.668, apabila variabel citra mengalami kenaikan sebanyak 1 persen dengan konstanta 30.161 maka niat mengunjungi kembali kota tua Jakarta akan mengalami peningkatan sebesar 0.668 persen.

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi parsial pada tabel diatas diperoleh hasil thitung pada variabel citra destinasi ( $X1$ ) adalah 12,779, nilai ttabel dapat dilihat pada kolom ttabel menggunakan taraf signifikansi 0.05:2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $240 - 3 - 1 = 236$  nilai ttabel sebesar 1,96. Dari hasil perhitungan diperoleh thitung sebesar 12,77 lebih besar

daripada  $t_{tabel}$  1,96 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel citra destinasi (X1) terhadap niat mengunjungi kembali kota tua Jakarta (Y).

Nilai R Square untuk koefisien determinasi variabel citra (X1) terhadap niat mengunjungi kembali kota tua Jakarta sebesar 0,407 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel citra (X1) mempengaruhi variabel niat mengunjungi kembali kota tua Jakarta sebanyak 40,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari citra.

2. Pengolahan variabel data norma subyektif menggunakan software SPSS 16.0 dengan memiliki hasil berpengaruh positif dan signifikan, dengan kata lain jika variabel norma subyektif mengalami peningkatan maka variabel niat mengunjungi kembali kota tua Jakarta juga ikut meningkat, atau semakin baik norma subyektif yang dimiliki oleh kota tua Jakarta maka orang tersebut akan semakin memiliki niat untuk mengunjungi kembali kota tua Jakarta, atau sebaliknya. Berdasarkan hasil uji persamaan regresi yang telah peneliti lakukan, maka dapat dilihat bahwa persamaan regresi linier sederhana untuk variabel norma subyektif terhadap niat mengunjungi kota tua Jakarta.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.818	3.693		8.345	.000
	NS	.681	.046	.690	14.699	.000

a. Dependent Variable: RE

$$\hat{Y} = 35,389 + 0,625X_2$$

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai konstan pada persamaan regresi pada tabel di atas adalah 35,389 dan apabila nilai dari variabel  $X_1 = 0$ , maka niat mengunjungi sebesar 35.389. Nilai parameter untuk variabel  $X_1$  sebesar 0.625, apabila variabel norma subyektif mengalami kenaikan sebanyak 1 persen dengan konstanta 35.389 maka niat mengunjungi kembali kota tua Jakarta akan mengalami peningkatan sebesar 0.625 persen.

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi parsial pada tabel diatas diperoleh hasil thitung pada variabel norma subyektif ( $X_2$ ) adalah 14,699, nilai ttabel dapat dilihat pada kolom ttabel menggunakan taraf signifikansi 0.05:2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $240 - 3 - 1 = 236$  nilai ttabel sebesar 1,96. Dari hasil perhitungan diperoleh thitung sebesar 14,69 lebih besar daripada ttabel 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara

variabel norma subyektif (X2) terhadap niat mengunjungi kembali kota tua jakarta (Y).

Nilai R Square untuk koefisien determinasi variabel norma subyektif (X2) terhadap niat mengunjungi kembali kota tua Jakarta sebesar 0,476 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel norma subyektif (X2) mempengaruhi variabel niat mengunjungi kembali kota tua Jakarta sebanyak 47,6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari norma subyektif.

3. Pengolahan variabel data sikap menggunakan software SPSS 16.0 dengan memiliki hasil berpengaruh positif dan signifikan, dengan kata lain jika variabel sikap mengalami peningkatan maka variabel niat mengunjungi kembali kota tua jakarta juga ikut meningkat, atau semakin baik sikap yang dimiliki oleh kota tua Jakarta maka orang tersebut akan semakin memiliki niat untuk mengunjungi kembali kota tua Jakarta, atau sebaliknya. Berdasarkan hasil uji persamaan regresi yang telah peneliti lakukan, maka dapat dilihat bahwa persamaan regresi linier sederhana untuk variabel sikap terhadap niat mengunjungi kota tua Jakarta.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.873	3.335		9.558	.000
AT	.668	.042	.720	15.985	.000

a. Dependent Variable: RE

$$\hat{Y} = 31,873 + 0,668$$

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai konstan pada persamaan regresi pada tabel di atas adalah 31.873 dan apabila nilai dari variabel  $X_3 = 0$ , maka niat mengunjungi sebesar 1.873. Nilai parameter untuk variabel  $X_3$  sebesar 0.668, apabila variabel sikap mengalami kenaikan sebanyak 1 persen dengan konstanta 31.873 maka niat mengunjungi kembali kota tua Jakarta akan mengalami peningkatan sebesar 0.668 persen.

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi parsial pada tabel diatas diperoleh hasil thitung pada variabel sikap ( $X_3$ ) adalah 15,985, nilai ttabel dapat dilihat pada kolom ttabel menggunakan taraf signifikansi 0.05:2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $240 - 3 - 1 = 236$  nilai ttabel sebesar 1,96. Dari hasil perhitungan diperoleh thitung sebesar 15,98 lebih besar daripada ttabel 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel sikap ( $X_3$ ) terhadap niat mengunjungi kembali kota tua jakarta ( $Y$ ).

Nilai R Square untuk koefisien determinasi variabel sikap (X3) terhadap niat mengunjungi kembali kota tua Jakarta sebesar 0,518 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel sikap (X3) mempengaruhi variabel niat mengunjungi kembali kota tua Jakarta sebanyak 51.8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari sikap.

## **2. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa citra destinasi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi niat mengunjungi kembali kota tua Jakarta. Selain itu, faktor kedua yaitu norma subyektif juga berpengaruh positif dan signifikan dengan niat mengunjungi kembali kota tua Jakarta. sikap juga merupakan salah satu faktor yang paling berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mengunjungi kembali kota tua Jakarta. Dengan demikian, hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Menurut perhitungan nilai R square koefisien determinasi citra (X1) terhadap niat mengunjungi kembali kota tua Jakarta sebesar 0,407 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel citra (X1) mempengaruhi variabel niat mengunjungi kembali kota tua Jakarta sebanyak 40,7%, nilai R square untuk koefisien determinasi variabel norma subyektif (X2) terhadap niat mengunjungi kembali kota tua Jakarta sebesar 0,476 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel norma subyektif (X2) mempengaruhi variabel niat mengunjungi kembali kota tua Jakarta

sebanyak 47,6%, dan Nilai R Square untuk koefisien determinasi variabel sikap (X3) terhadap niat mengunjungi kembali kota tua Jakarta sebesar 0,518 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel sikap (X3) mempengaruhi variabel niat mengunjungi kembali kota tua Jakarta sebanyak 51.8%.

### 3. Saran

Untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melakukan observasi tentang niat seseorang dalam melakukan kunjungan kembali diberbagai tempat wisata yang ada di indonesia yang mana banyak diminati oleh wisatawan dalam dan luar negeri. Dimana tempat atau objek tersebut tetap memiliki keunggulan meskipun dalam jangka waktu atau periode yang lama dan dalam kurun waktu tersebut dapat terus berkembang serta memberikan faktor pendorong kepada wisatawan dalam segi citra, norma subyektif dan sikap. Berikut adalah hal-hal yang harus diperhatikan :

1. Pengelola harus lebih memperhatikan dan memperbaiki infrastruktur yang ada disuatu tempat wisata, dalam penelitian ini adalah kota tua Jakarta. karena jika infrastruktur yang ada ditempat tersebut buruk maka akan mempengaruhi niat wisatawan untuk mengunjungi kembali tempat tersebut.
2. Memberikan kesan yang menarik bagi wisatawan, karena jika wisatawan terkesan akan suatu destinasi wisata maka wisatawan tersebut pasti akan menceritakan dan menyarankan teman atau

kerabatnya untuk mengunjungi destinasi wisata tersebut. Hal tersebut juga dapat berdampak amat baik bagi perkembangan tempat wisata.

3. Keyakinan dan pendapat wisatawan terhadap suatu destinasi wisata sangatlah penting untuk perkembangan dan kemajuan tempat wisata, oleh karena itu pengelola harus mengupayakan agar pendapat para wisatawan mengenai suatu destinasi wisata adalah baik dan positif. Jika semua wisatawan yang pernah berkunjung memberikan respon yang positif, secara otomatis destinasi wisata tersebut pasti akan ramai dikunjungi oleh wisatawan.